

TUGAS AKHIR

WISMA REKOLEKSI

di Gua Maria Sendang Jatiningsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar



Disusun Oleh :
NEHEMIA MURIB
61 . 15 . 0127

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022



TUGAS AKHIR

WISMA REKOLEKSI

di Gua Maria Sendang Jatiningsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar



Disusun Oleh :
NEHEMIA MURIB
61 . 15 . 0127

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nehemia Murib
NIM : 61150127
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

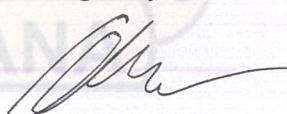
“Wisma Rekoleksi di Gua Maria Sendang Jatningsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan


(Nehemia Murib)
NIM.61150127

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Wisma Rekoleksi di Gua Maria Sendang Jatiningsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar**

Nama Mahasiswa : **NEHEMIA MURIB**

NIM : **61150127**

Mata Kuliah : **Tugas Akhir** **Kode** : **DA8888**

Semeser : **Ganjil / Genap** **Tahun** : **2021/2022**

Program Studi : **Arsitektur** **Fakultas** : **Fakultas Arsitektur dan Desain**

Universitas : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

Selasa, 05 – Juli – 2022

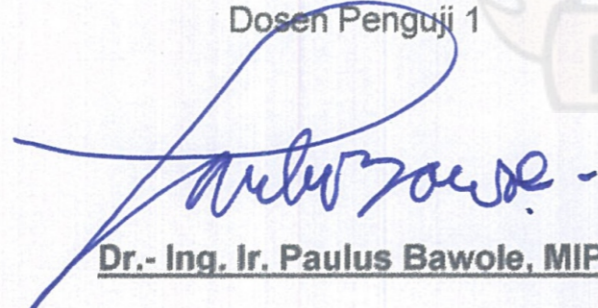
Yogyakarta, 11 – Juli – 2022

Dosen Pembimbing 1



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Dr.- Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Penguji 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

HALAMAN PERSETUJUAN

WISMA REKOLEKSI

**di Gua Maria Sendang Jatiningsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

NEHEMIA MURIB


61150127

Diperiksa di : , Yogyakarta

Tanggal : Selasa, 05 – Juli - 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Ir. Mahatmanto, M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

WISMA REKOLEKSI

di Gua Maria Sendang Jatiningih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 – Juli – 2022



NEHEMIA MURIB

61150127

KATA PENGANTAR

Pertama – tama Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esatas hikmat dan penyertaan yang diberikan –Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melewati proses dan menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Dutawacana dengan judul Tugas Akhir yang diangkat ialah **“Wisma Rekoleksi di Gua Maria Sendang Jatingsih, Padukuhan Jitar Kulon, Kabupaten Sleman, Daerah Isti ewa Yogyakarta dengan Pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekita’** yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Dutawacana.

Adapun dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang terbaik kepada :

1. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Dutawacana.
2. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW
3. Ibu Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mendampingi penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga Ujian Studio Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Mahatmanto, M.T., selaku Dosen Pembimbing yang juga telah membimbing dan mendampingi penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga Ujian Studio Tugas Akhir.
5. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., dan Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc., yang telah menjadi penguji sekaligus memberikan saran dan masukan dalam Ujian Programing Tugas Akhir dan Ujian Studio Tugas Akhir
6. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch., selaku Dosen Wali.
7. Segenap Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Dutawacana yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah serta seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulisan dan penyusunan dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kepada kita semua.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v–vi
ABSTRAK	vii
KERANGKA BERPIKIR	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2– 8
Art Judul	2
Latar Belakang	2– 5
Fenomena	5– 7
Permasalahan	7
Ide – Ide Solusi	8

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9– 16
Literatur Teorits	9– 12
Literatur Arsitektural	13
Tinjauan Preseden	14– 16
BAB 3 TINJAUAN LOKASI	17– 25
Konteks Gua Maria Sendang Jatinnngsih sebagai Objek Wisata Ziarah	17– 20
Konteks Gua Maria Sendang Jatinnngsih sebagai Ruang Publik	21
Analisis Konteks Gua Maria Sendang Jatinnngsih	22
Eksistng Site	23
Profile Site	24– 25
BAB 4 PROGRAMMING	26– 35
Wisma Rekoleksi Sendang Jatnngsih	26– 35
BAB 5 KONSEP– IDE AWAL	36– 42
Konsep Akses dan Sirkulasi	36– 37
Konsep Zonasi	38– 39
Konsep Fisik	40– 41
Konsep Utlitas Kawasan	42
DAFTAR PUSTAKA	43

ABSTRAK

Agama Katolik merupakan agama yang diakui oleh Pemerintah Indonesia sebagai salah satu agama yang dianut oleh masyarakat di Indonesia. Umat Katolik di Indonesia sendiri tersebar pada hampir seluruh daerah yang ada salah satunya ialah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan jumlah yang cukup besar, yang menjadi potensi tersendiri dalam perkembangan kawasan–kawasan peziarahan di DIY, salah satunya ialah Gua Maria Sendang atningsih.

Sebagai produk pengembangan kawasan peziarahan Katolik di DIY, Gua Maria Sendang Jatningsih memiliki potensi yang cukup baik sehingga sering dikunjungi. Dimana hal ini ikut mendorong Umat Katolik dalam melakukan aktivitas atau kegiatan kerohanian di Kawasan Gua Maria Sendang Jatningsih, salah satunya ialah Kegiatan Rekoleksi.

Sayangnya pada kawasan Gua Maria Sendang Jatningsih, hingga tugas akhir ini ditulis belum tersedia sarana prasarana khusus yang dapat digunakan untuk menunjang Kegiatan Rekoleksi. Oleh sebab itu dibutuhkan perancangan Wisma Rekoleksi pada kawasan Gua Maria Sendang Jatningsih, dengan menggunakan pendekatan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar, guna memfasilitasi Kegiatan Rekoleksi yang dilakukan pada kawasan Gua Maria Sendang Jatningsih. Dengan perancangan Wisma Rekoleksi yang tetap mempertahankan Karakteristik dari Gua Maria Sendang Jatningsih itu sendiri dan lingkungan disekitarnya.

ABSTRACT

Catholicism is a religion recognized by the Government of Indonesia as one of the religions accepted by people of Indonesia. Catholics in Indonesia are scattered in almost all regions. The Special Region of Yogyakarta has a reasonably large number of Catholics; therefore this region has potential for the development of pilgrimage areas in DIY, one of which is the Sendang Jatningsih Mary's Cave.

This place has good potential as a product of the development of the Catholic pilgrimage area because this is often visited by pilgrims. This helps encourage Catholics to carry out spiritual activities at the Sendang Jatningsih Mary's Cave area with recollection activities.

Unfortunately in the Sendang Jatningsih Mary's Cave area, until this final project was written there was no special infrastructure that could be used to support the Recollection Activities. Therefore, it is necessary to design a House of Recollection in the Sendang Jatningsih Mary Cave area, using an Integrated Environmental Context approach to facilitate the Recollection Activities carried out in the Sendang Jatningsih Mary Cave area. The design of the House of Recollection still maintains the characteristics of the Sendang Jatningsih Mary's Cave itself and the surrounding environment.

KERANGKA BERFIKIR

LATAR BELAKANG



- Jumlah Umat Katolik yang cukup besar di DIY, menjadi potensi tersendiri dalam pengembangan kawasan - kawasan peziarahan (Katolik) di DIY

- Sebagai salah satu produk pengembangan kawasan peziarah di DIY. Sendang Jatiningih memiliki potensi yang cukup baik sehingga sering dikunjungi

- Sendang Jatiningih berperan dalam kehidupan beragama (Umat Katolik) dan kehidupan sosial - ekonomi (Warga Padukuhan Jitar Kulon)

FENOMENA



- Rencana pengembangan sarana prasarana berupa Pastoral pada kawasan Sendang Jatiningih

Selain aktivitas atau kegiatan peribadatan dan peziarahan.

- Pada kawasan Sendang Jatiningih juga terdapat Kegiatan Rekoleksi yang biasa dilakukan
- Sendang Jatiningih terdampak langsung oleh Pandemi Covid - 19

PERMASALAHAN



FUNGSIONAL

- Belum terdapat sarana prasarana khusus penunjang aktivitas atau kegiatan nginap dan rekoleksi pada kawasan Sendang Jatiningih

ARSITEKTURAL

- Adaptasi bangunan terhadap konteks kawasan Sendang Jatiningih

IDE - IDE SOLUSI



- Wisma Rekoleksi ?
- Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar ?

HOW



METODE



DATA PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

DATA SEKUNDER

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewah Yogyakarta
- Literatur buku tertulis dan buku atau artikel daring

TINJAUAN PUSTAKA



LITERATUR

- Tinjauan Wisma Rekoleksi
- Tinjauan Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar

PRESEDEN

- Wisma Salam
- Goa Maria Sendangsono
- Microlibrary Warak Kayu

TINJAUAN LOKASI



- Lokasi Sendang Jatiningih dan analisis site

- Profil site dan analisis site

PROGRAMMING



- Kebutuhan Ruang
- Hubungan Ruang
- Program Ruang

IDE DESAIN



Perancangan

- Wisma Rekoleksi

dengan Pendekatan

- Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar

Zoning Aktivitas

Akses & Sirkulasi

Konsep Fisik

Konsep Utilitas

BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



Wisma Rekoleksi

Tempat atau wadah penunjang Kegiatan Rekoleksi, yang mana kata Rekoleksi sendiri dapat diartikan sebagai **khalwat pendek selama beberapa hari**. Sedangkan kata Khalwat sendiri diartikan, sebagai **pengasingan diri untuk menenangkan pikiran, mencari ketenangan batin dan sebagainya** (kbbi.kemdikbud.go.id)



Sendang Jatiningih, Padukuhan Jitar Kulon, Kab. Sleman dan DIY

Dalam judul ini merupakan keterangan **lokasi atau letak site** dimana perancangan Wisma Rekoleksi dilakukan



Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar

Integrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ; 1) **Pembaunan** hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat ; 2) **Penggabungan** aktivitas, program, atau komponen perangkat keras yang berbeda ke dalam satu unit fungsional (kbbi.kemdikbud.go.id)



Sedangkan **Kontekstual** dalam sebuah pendekatan arsitektur seringkali berkaitan dengan **kesadaran** penghuninya terhadap lingkungan dan budaya dimana mereka tinggal, **Radoine (2017)**

Maka secara keseluruhan merupakan **proses perancangan sarana prasarana penunjang** aktivitas atau kegiatan menenangkan batin dengan cara mengasingkan diri dari rutinitas sehari - hari dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, guna mengembangkan kehidupan rohani (**Kegiatan Rekoleksi**) di kawasan Sendang Jatiningih dengan **mengintegrasikan konteks - konteks** dari kawasan Sendang Jatiningih



LATAR BELAKANG

Jumlah Umat Katolik yang cukup besar di DIY, menjadi potensi tersendiri dalam pengembangan kawasan - kawasan peziarahan di DIY

1 Undang - Undang nomor 1 / PNPS tahun 1965 tentang "Penyalahgunaan dan / atau Penodaan Agama"

Agama Katolik merupakan agama yang diakui Pemerintah Indonesia sebagai salah satu agama yang dianut oleh penduduk atau masyarakat Indonesia

Peta Negara Indonesia

Umat Katolik di Indonesia, tersebar pada hampir seluruh daerah yang ada, salah satunya ialah **Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)**



2 Santa Perawan Maria (Bunda Maria Ibu Yesus Kristus) dalam Kalangan Umat Katolik

PENGHOMATAN & PENGAGUMAN Gelar - Gelar Bunda Maria dalam kalangan Umat Katolik

Bunda Allah



Hari - Hari yang dipersembahkan Gereja Katolik bagi Bunda Maria

Setidaknya ada sekitar **24 HARI** yang dipersembahkan bagi Bunda Maria

Tuhan telah memilih Maria sebagai Bunda Allah. Itulah sebabnya di dalam Kitab Suci Maria disebut sebagai Bunda Allah (Luk 1 : 43, 35, Gal 4:4)

Bunda Gereja

Maria juga disebut sebagai Bunda Gereja, karena Kristus merupakan kepala dari gereja itu sendiri

Jika disebutkan, ada sekitar **17 gelar** yang dimiliki oleh **Bunda Maria**

Berdevisi (Devosi Marial)

Devosi Marial (**Hyperdulia**) yang merupakan seluruh kebaktian kepada Maria Ibu Yesus dari Nazaret dalam bentuk puji - pujian, kagum, hormat dan cinta dengan meneladani cara hidupnya, (imankatolik.or.id)

Berziarah

Ziarah dilakukan dengan meninggalkan kesibukan sehari - hari dan berjalan menuju tempat ziarah, (imankatolik.or.id)

Kedua hal ini telah menjadi tradisi yang dipercaya atau diimani, serta terus berkembang dan dilakukan hingga saat ini oleh mayoritas Umat Katolik, termasuk Umat Katolik yang berada di DIY.

(www.katolisitas.org)

(www.hidupkatolik.org)

(www.imankatolik.or.id)

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

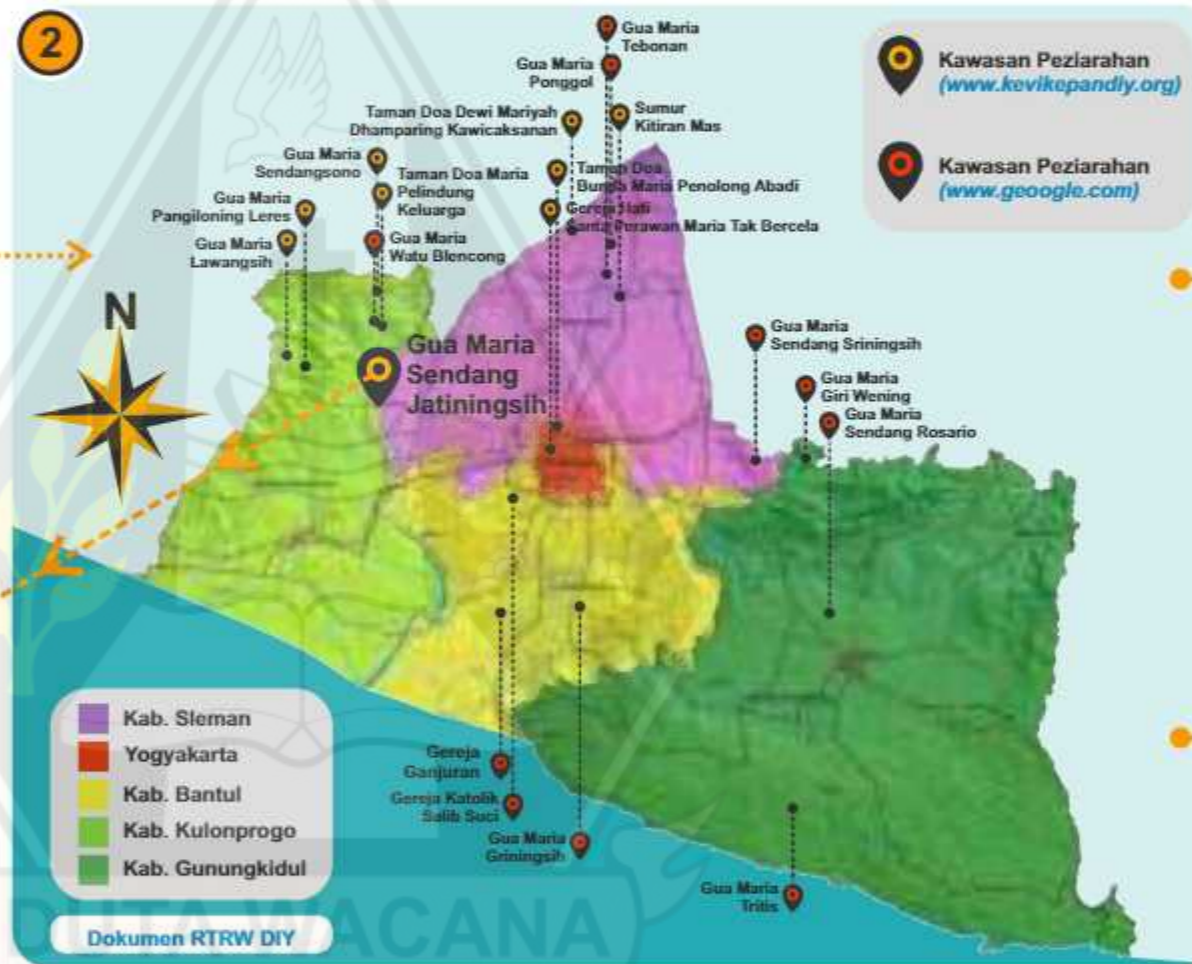


Jumlah Umat Katolik di DIY



Jumlah Umat Katolik yang cukup besar di DIY, menjadi potensi tersendiri dalam pengembangan kawasan – kawasan peziarahan di DIY

Peta Administrasi DIY dan Persebaran Kawasan Peziarahan Umat Katolik



3 Perkembangan Kawasan Peziarahan di DIY

Gereja Ganjuran dan Gua Maria Sendangsono

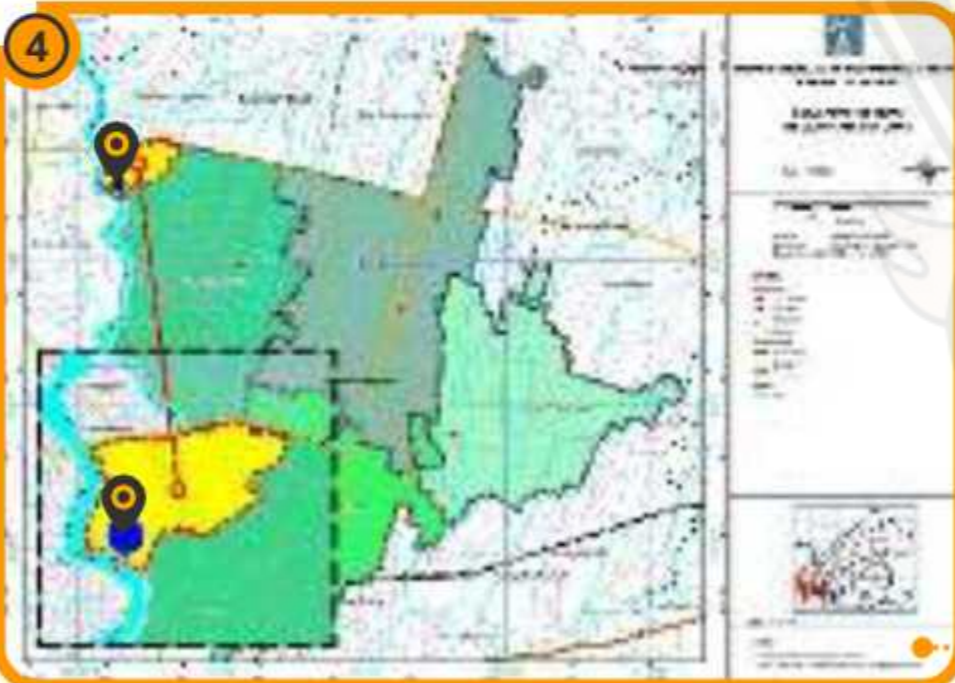
1920 - an

Taman Doa Bunda Maria Penolong Abadi & Gua Maria Lawangsih

2019

Di DIY sendiri terdapat sekitar **18** Kawasan Peziarahan bagi umat Katolik, salah satunya ialah **Gua Maria Sendang Jatiningih**

Sebagai produk pengembangan kawasan peziarah Sendang Jatiningih memiliki potensi yang cukup baik



Padukuhan Jitar Kulon, Desa Sumberarum, Kec. Moyudan, Kab. Sleman, DIY

Lokasi Tidak Jauh Dari Pusat Kota
Kota Yogyakarta (Tugu) **16,2 km**
Kab. Kulonprogo (Alun - Alun Kulonprogo) **13,2 km**

Akses Yang Cukup Baik
Sendang Jatiningih, dapat diakses menggunakan kendaraan umum maupu pribadi
Motor, Mobil & Bus Pariwisata

Suasana Yang Mendukung
Perancangan kawasan yang terbuka dan menyatu dengan alam
Nyaman & Tenang





PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



Sebagai produk pengembangan kawasan peziarah Sendang Jatiningih memiliki potensi yang cukup baik, sehingga sering dikunjungi



Kota Yogyakarta (Tugu) 16,2 km
Kab. Sleman (Alun - Alun Sleman) 15,9 km



Motor, Mobil & Bus Mini



Nyaman & Tenang

Potensi diatas menjadikan Sendang Jatiningih sangat sering dikunjungi



(Bapak Yohanes Dwi Harjad)
Setiap hari selalu ada saja umat Katolik yang berkunjung atau berziarah di Sendang Jatiningih, terutama pada Bulan Mei dan Bulan Oktober.

Jumlah Pengunjung atau Peziarah



Persentase Pengunjung / Peziarah berdasarkan Daerah Asal



Pengunjung dan Peziarah pada kawasan Gua Maria Sendang Jatiningih

Pengunjung dan Peziarah menurut Agama

AGAMA KATOLIK AGAMA KRISTEN AGAMA ISLAM



Kaum Rohaniwan dan Kaum Awam

Pengunjung dan Peziarah menurut Kelompok atau Rombongan



Individu (Perorang) Rombongan Suster Rombongan PNS Rombongan TNI



Rombongan Guru Rombongan POLRI Rombongan Gereja Kristen Keluarga

Pengunjung dan Peziarah menurut Usia

Pengunjung atau Peziarah pada kawasan Sendang Jatiningih mayoritas terdiri dari orang muda dan orang dewasa



Bapak Ignatius Hariadmoko (Pemilik Griya Rekoleksi St. Aloysius)

Tidak jarang umat dari rombongan - rombongan ziarah yang berkunjung ke Gua Maria Sendang Jatiningih merupakan umat yang sudah lansia

yang mana klasifikasi usia berdasarkan kondisi fisik menurut Al Amin (2017) :



Masa Remaja Akhir (17-25 Tahun)



Masa Dewasa Awal (26-35 Tahun) dan Masa Dewasa Akhir (36-45 Tahun)



Masa Lansia Awal (46-55 Tahun) dan Masa Lansia Akhir (56-65 Tahun)

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peta Sarana pra sarana Goa Maria Sendang Jatiningih



Sumber : Observasi Penulis

Selain sarana pra sarana, pihak Pengolah Gua Maria Sendang Jatiningih juga menyediakan pelayanan - pelayanan bagi Umat Katolik di DIY, yang berkunjung atau berziarah ke Sendang Jatiningih

1 Pelayanan - Pelayana pada Goa Maria Sendang Jatiningih

MISA (Perayaan Ekaristi)



Jumat Pertama (Altar) Awal dan akhir Bulan Mei dan Bulan Oktober (Kapel St. Aloysius) Hari Minggu selama bulan Mei dan Oktober (Altar)

DOA NOVENA



Doa Novena Tiga Salam Maria, Setiap malam Jumat Kliwon, Pukul 20 : 00 WIB Sepanjang tahun

MISA NOVENA



Misa Novena Goa Maria Ratu Perdamaihan, Minggu ke - 2 dalam setiap bulan Pukul 10.00 WIB Selasa Kliwon Pukul 20 : 00 WIB Sepanjang tahun

3 Keberadaan Sendang Jatiningih Memberikan Lapangan Pekerjaan Baru

Sumber : Observasi Penulis

Padukuhan Pingitan



Petugas Gua Maria Sendang Jatiningih

Padukuhan Jita Kulon

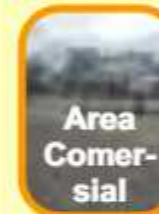
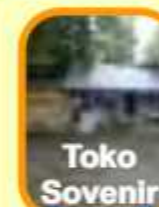


Petugas Kebersihan Juru Parkir Penerima Tamu

5-7

Gua Maria Sendang Jatiningih, mampu memberikan penghasilan tambahan bagi warga Padukuhan Jitar Kulon dan Pingitan

Keberadaan Sendang Jatiningih Memberikan Peluang Usaha Baru



2 TOKO SOVENIR
3 WARUNG MAKAN
2 WARUNG KOPI

FENOMENA

Adanya Kebutuhan akan Sarana Prasarana Penginapan di kawasan Sendang Jatiningih

Pelayanan Sendang Jatiningih



MISA (Perayaan Ekaristi) (Sering)



DOA NOVENA (Pukul 20 : 00)



MISA NOVENA (Pukul 20 : 00)

Pelaku Aktivitas Nginap



Romo / Pastur Tamu



Kaum Awam (Individu)

DIBUTUHKAN PENGINAPAN

4



Ibu Anastasia Indi (Penjaga Sekertariat Gua Maria Sendang Jatiningih)

Pastor atau Romo tamu dan Umat Katolik yang mengikuti kegiatan Damar Kasih yang dilakukan dimalam hari sering membutuhkan penginapan

Oleh sebab itu berkaitan dengan kebutuhan akan penginapan, Pihak Pengelolah Sendang Jatiningih memiliki Rencana Pembangunan Pastoral dengan site yang telah ditetapkan, yang dapat dilihat pada gambar disamping kanan

Peta Site Rencana Pembangunan Pastoral di Sendang Jatiningih



Sumber : Observasi Penulis

PENDAHULUAN

FENOMENA

Kegiatan Rekoleksi pada kawasan Gua Maria Sendang Jatiningih

1

Jenis Rekoleksi pada Sendang Jatiningih



Rekoleksi Calon Baptisan Baru, Calon Krisma (Sakramen Penguatan) dan Penerima Komuni Pertama



Paroki St. Petrus dan Paulus Klepu

Paroki Sekitar, Kelompok - Kelompok Kategorial, serta Umat Kristen Protestan



Rekoleksi Kelompok atau Rombongan



Ibu Anastasia Indi (Penjaga Sekertariat Gua Maria Sendang Jatiningih)

Kegiatan Rekoleksi pada kawasan Sendang Jatiningih dengan jumlah pelaku kegiatan **20 - 30 orang** biasanya dilakukan pada Kapel dan Aula St. Aloysius.

Sedangkan Kegiatan Rekoleksi dengan pelaku kegiatan **lebih dari 50 orang** biasanya dilakukan pada Altar dan Pendopo - Pendopo yang ada

Fasilitas Alternatif yang digunakan



Aula St. Aloysius



Kapel St. Aloysius



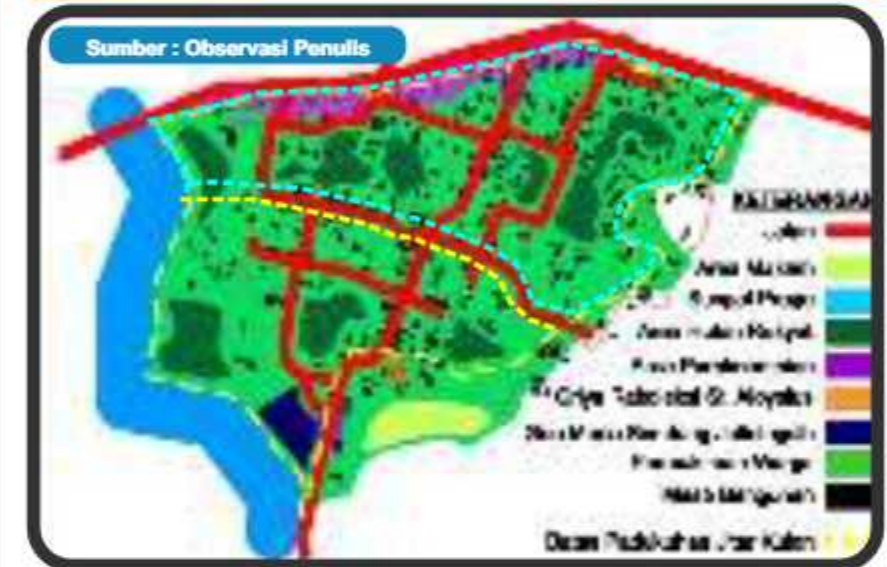
Altar



Pendopo

2

Peta Tata Gunalahan Padukuha Jitar Kulon dan Padukuhan Pingitan



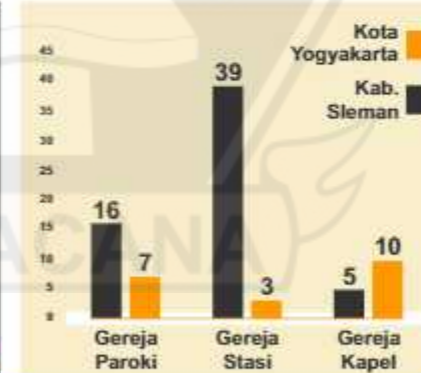
3 Denah Griya Rekoleksi St. Aloysius



Jika Aula Depan dijadikan sebagai rujukan dengan luas **36 m²**, hanya dapat menampung Kegiatan Rekoleksi dengan pelaku kegiatan antara **30 - 50 orang**

Jumlah pelaku kegiatan **paling sedikit ialah sekitar 15 - 20 orang**, serta jumlah pelaku kegiatan **paling besar ialah sekitar 50 - 60 orang** dan bahkan lebih

Sumber : Ignatius Hariadmoko



Bapak Ignatius Hariadmoko (Pemilik Griya Rekoleksi St. Aloysius)

Kegiatan Rekoleksi pada Griya Rekoleksi St. Aloysius kebanyakan diselenggarakan oleh **OMK (Orang Muda Katolik)** dari Gereja - Kereja Katolik dan Komunitas - Komunitas Katolik dari perguruan tinggi yang berada di Kab. Sleman dan Kota Yogyakarta

Fasilitas Griya Rekoleksi St. Aloysius

Sumber : Observasi Penulis



Area Parkir



Aula Depan



Kamar Peserta



Kamar Peserta



Ruang Makan



Toilet



Taman Tengah

PENDAHULUAN

FENOMENA

Dampak Covid - 19
pada Kawasan Sendang
Jatiningih

Kawasan Sendang Jatiningih terdampak langsung oleh Pandemi Covid - 19



BERPOTENSI Terulang Kembali



DAMPAK COVID - 19



Berdampak bagi Kehidupan Beragama (Umat Katolik yang hendak berkunjung)



Kehidupan Sosial - Ekonomi (Warga Padukuhan Jitar Kulon)

PERMASALAHAN

Permasalahan Fungsional 2

Belum terdapat sarana prasarana khusus penunjang aktivitas menginap dan rekoleksi pada kawasan Sendang Jatiningih

Sarana prasarana Penginapan



MENGAKIBATKAN

Romo tamu yang diundang serta umat tidak bisa menginap



Sarana prasarana Kegiatan Rekoleksi



Kegiatan Rekoleksi yang dilakukan pada Sendang Jatiningih, hanya dapat dilakukan sehari saja

SEHINGGA

Mengganggu aktivitas atau kegiatan Peribadatan dan Peziarahan

Adanya Fleksibilitas Fungsi Ruang

TIDAK DIDUKUNG

Penataan Sarana Prasarana yang kurang terintegrasi

MENGAKIBATKAN

Kegiatan Rekoleksi tidak dapat dilakukan secara optimal

DIBUTUHKAN

Sarana prasarana khusus Penginapan dan Kegiatan Rekoleksi



Kapasitas Sarana Prasarana yang kurang

Permasalahan Arsitektural 3

Adaptasi bangunan terhadap konteks kawasan Sendang Jatiningih

Sendang Jatiningih dapat dikategorikan sebagai **Objek Wisata Ziarah**



Tipologi bangunan dengan perpaduan antara Arsitektur Jawa dan Ornamen - Ornamen Agama Katolik serta perancangan kawasan yang terbuka dan menyatu dengan alam sekitar

Perancangan sarana prasarana tambahan pada kawasan Sendang Jatiningih tentunya dapat mempengaruhi karakteristik yang dimiliki

Sendang Jatiningih menciptakan **Ruang Publik**, dengan menampung aktivitas atau kegiatan orang banyak



Terdampak langsung oleh Pandemi Covid - 19 yang ada

Pembatasan terhadap aktivitas atau kegiatan publik pada kawasan Sendang Jatiningih termasuk Kegiatan Rekoleksi itu sendiri

DIBUTUHKAN

Pendekatan yang responsif, yang mampu menjaga dan memanfaatkan keindahan atau potensi karakteristik kawasan Sendang Jatiningih dan sekitarnya serta mampu menghadirkan ruang atau area publik yang aman dan nyaman ketika digunakan dimasa Pandemi Covid - 19

PENDAHULUAN

IDE - IDE SOLUSI

Perancangan Wisma Rekoleksi

KEBUTUHAN

Sarana prasarana khusus **Penginapan** dan **Kegiatan Rekoleksi**



Ruang - Ruang Doa dan Aula



Penginapan



Ruang- Ruang Pendukung

Menciptakan ruang - ruang doa, aula dan penginapan sebagai fasilitas utama yang berfungsi menunjang aktivitas atau kegiatan rekoleksi dan nginap, serta perancangan ruang - ruang pendukung lainnya sebagai fasilitas pelengkap

Perancangan Wisma Rekoleksi yang terpisah dari area atau pusat - pusat peziarahan dari kawasan Gua Maria Sendang Jatiningih

ZONASI



Penataan ruang yang terbentuk dari aktivitas yang dilakukan pada Kegiatan Rekoleksi

KAPASITAS



Besaran ruang yang didasari oleh jumlah pelaku Kegiatan Rekoleksi pada Sendang Jatiningih

Integrasi Konteks Lingkungan Sekitar

KEBUTUHAN

Perancangan sarana prasarana yang **responsif**, terhadap konteks kawasan **Gua Maria Sendang Jatiningih**

Gua Maria Sendang Jatiningih sebagai Objek Wisata Ziarah

Gua Maria Sendang Jatiningih sebagai Ruang Publik



ASPEK INTEGRASI

Komponen penting untuk design yang responsif, Bentley (1985)



Menciptakan sarana prasarana dengan kemudahan akses dan sirkulasi



Menciptakan sarana prasarana dengan bentuk arsitektural baru yang identik berdasarkan tipologi Sendang Jatiningih beserta penerapannya



Menciptakan sarana prasarana dengan penataan fungsi ruang berdasarkan jenis dan sifat aktivitas dalam kegiatan rekoleksi dengan variasi visual dan spasial menarik



Menciptakan sarana prasarana yang aman dan nyaman yang terkait dengan adanya Pandemi Covid - 19

HOW



Rumusan Masalah

Perancangan Wisma Rekoleksi di kawasan Sendang Jatiningih yang mampu menunjang aktivitas atau kegiatan rekoleksi dan nginap

Mengintegrasikan konteks kawasan Sendang Jatiningih sebagai Objek Wisata Ziarah dan Ruang Publik terhadap perancangan Wisma Rekoleksi di kawasan Sendang Jatiningih

METODE

PENGUMPULAN DATA



DATA PRIMER

Wawancara
Observasi
Dokumentasi

DATA SEKUNDER

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta
- Literatur buku tertulis dan buku atau artikel daring

DAFTAR PUSTAKA

WISMA REKOLEKSI

Sendang Jatiningih

- Anita, J. dkk. (2012). Kajian Terhadap Ruang Publik Sebagai Sarana Interaksi Warga di Kampung Muararajeun Lama, Bandung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 01(01), 1 - 12.
- BPS DIY. (2019). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka: 2019. Yogyakarta : BPS DIY.
- Hardiyono, D. S. 2010. *Wisma Rerret dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Kaliurang, Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atmajaya : Yogyakarta.
- Handayani, D (2019). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(02), 119 - 129.
- Jefri., Popi, P. & Endang, M. (2019). "Arsitektur Kontekstual pada Desing Bangunan (Kasus: Rancangan Gedung Medik Sentral RSUP Dr.Kariadi, Semarang)". *Prosiding dari Seminar Intelektual Muda #1 dengan Tema Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Terbangun di Universitas Trisakti* : 14 - 20.
- Leevianto, J. D., & Aly, S. (2007). Tektonika Arsitektur Rancangan Y. B. Mangunwijaya di Kompleks Gua Maria Sendangsono. *Jurnal RISA (Riset Arsitektur)*, 01(02), 214.
- Mangunhardjana, A. M. (1994). *Membimbing Rekoleksi*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Mangunhardjana, A. M. (1994). *Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Mangunhardjana. A. M., (2017). *Prodiakon (Rekoleksi & Ibadat Masa Adven dan Prapaskah)*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Matondan, M. 2008. *Pengaruh Kegiatan Rekoleksi Terhadap Kedewasaan Kristiani para Siswi Asrama Putri ST. Theresia Kabanjahe Kabupaten Karo, Sumatera Utara*. Skripsi. Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Neufret Ernst, 1996. *Data Arsitek Jilid 1* Penerbit Erlangga : Jakarta
- Neufret Ernst, 2002. *Data Arsitek Jilid 2* Penerbit Erlangga : Jakarta
- Rosyanti, L. & Indriono, Hadi. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information Jurnal Penelitian*, 12(01), 107 - 130.
- Salmon, I. P. P. dkk. (2020). Embrio Destinasi Wisata Religi Baru: Identifikasi Komponen 3A Berbasis Wisata Ziarah Desa Balun, Lamongan. *Jurnal Ilmiah Syiari*, 20(01), 33 - 45.
- Widati, T. (2015). Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 10(01), 38 - 44.
- Wijayanto, P. A. 2010. *Rumah Rerret di Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atmajaya : Yogyakarta.
- Wilopo, K. K. & Luchman, H. (2015). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41(01), 56 - 65.
- Wirasmoyo, W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota. *Jurnal Arsitektur KOMPOSIS*, 11(05), 217 - 225.